

Pengangguran Terdidik: Dilema Sunyi SDM Berkualitas



Penjelasan Singkat

Kabupaten Sumbawa merupakan kabupaten yang peduli terhadap pendidikan. Sebagai indikasi untuk ukuran kabupaten yang belum begitu besar, punya 6 perguruan tinggi bisa terbilang banyak. Momentum data story challenge dipergunakan sebagai sarana untuk ekspose **The Unheard** juga sebagai wadah berkreasi sembari men-challenge diri di tengah padatnya rutinitas.

Tim dimaksimalkan 5 orang agar bisa turut serta terpacu suasana baru juga karena alasan kemudahan pembagian peran dalam pekerjaan. Tema dipilih “Pengangguran Terdidik”, karena sangat relevan dengan kondisi Kabupaten Sumbawa yang mana sangat peduli dengan pendidikan. Namun, di sisi lain sangat kontras jika lulusan diploma malah justru secara persentase paling banyak menganggur dibandingkan dengan lulusan lainnya. Hal tersebut menggelitik tim story telling buat menelisik lebih dalam baik dari sisi penganggur perguruan tinggi, Dinas Ketenagakerjaan selaku perumus kebijakan, serta mencoba menyajikan alternatif peluang buat mereka yang masih dalam penantian pekerjaan.

Dipilih web storytelling agar hasil penelidikan bisa diungkapkan secara lebih leluasa, serta sebagai momentum untuk memulai inovasi baru untuk kantor. *We do believe*, data seharusnya bisa

dipergunakan untuk *Heard The Unheard* untuk pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Pembangunan Proyek

1. Tahapan awal dalam pembangunan proyek website ini adalah menentukan topik yang menarik untuk dibahas, dalam hal ini tim memilih topik angkatan kerja di Kabupaten Sumbawa, khususnya fenomena dilema pengangguran terdidik.
2. Selanjutnya pembuatan outline materi website, yang terdiri dari 4 bahasan utama, yakni:
 - Struktur Angkatan Kerja di Kabupaten Sumbawa
 - Pendidikan Bukan Jaminan untuk Mendapat Pekerjaan
 - Sektor Pertanian, Peluang yang Terlupakan
 - Sektor Informal, Peluang yang Tak Dipandang.
3. Tahap ketiga yakni mencari literatur dan data baik dari publikasi, hasil survei, maupun liputan ke lapangan. Selain itu juga sekaligus merancang naskah tulisan. Gaya penulisan yang digunakan berupa narasi cerita dengan sudut pandang orang ketiga. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif ditambah grafik dan infografis.
4. Setelah gambaran dari naskah didapat, maka dituangkan dalam bentuk infografis dan web.
5. Tahap terakhir menuliskan kode HTML dan CSS ke code editor sesuai dengan outline yang telah dirancang. Serta menyertakan library Javascript yang digunakan.

Sumber Data dan Analisis yang Digunakan

Data yang digunakan dalam Website Story Telling ini bersumber dari:

1. Sakernas
2. PDRB Menurut Lapangan Usaha
3. KSA Padi dan Ubinan
4. Data Dinas Pertanian
5. Data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
6. Data Dinas Kelautan dan Perikanan
7. Liputan lapangan

Library yang Digunakan

1. Animate On Scroll Library (AOS) untuk memberikan efek animasi pada elemen-elemen tertentu pada website ketika halaman digulirkan.
2. Slick Carousel untuk membuat slider atau carousel gambar.
3. Lozad untuk memuat gambar hanya jika pengguna telah menggulir ke halaman di mana gambar akan terlihat di dalam viewport, Jika tidak, Maka gambar-gambar itu tidak akan pernah dimuat.
4. ScrollReveal untuk memberikan efek animasi pada elemen ketika keluar/masuk viewport.

Tools Lain yang Digunakan

Selain library di atas, digunakan juga tools pengolah grafis Adobe Illustrator untuk membuat ilustrasi dan infografis yang menjadi elemen pada website ini. Ilustrasi dan infografis yang ditampilkan berformat SVG maupun Webp untuk meminimalkan ukuran file namun tidak mengorbankan kualitas gambar.

Sumber Aset

Sebagian ilustrasi bersumber dari [freepik.com](https://www.freepik.com), infografis dibuat sendiri, sementara foto merupakan dokumen pribadi.

Penyusun

- Narasi: Nadliroh & M. Mantsani
- Liputan: Dani S.
- Analisis Data: Abyan R.
- Web: Aldias I. N.